

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYIMPANGAN SEKSUAL PADA REMAJA**

## **SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Dimas Satriady**  
**NIM. 18006252**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENYIMPANGAN SEKSUAL  
PADA REMAJA

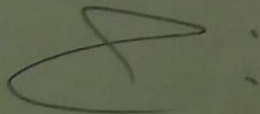
Nama : Dimas Satriady  
NIM/BP : 18006252/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

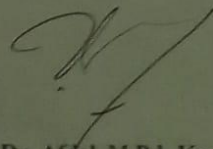
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Afzal, M.Pd., Kons.  
NIP. 19850505 200812 0 002

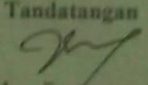
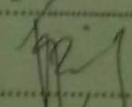
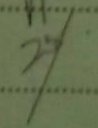
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Seksual  
Pada Remaja  
Nama : Dinas Satriady  
NIM : 18006252  
Departemen : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tandatangan
1. Ketua	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Frisca Melvilona Yendi, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Zadrion Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Satriady  
NIM/BP : 18006252  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan  
Seksual Pada Remaja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2022

Dimas Satriady  
NIM. 18006252



## ABSTRAK

**Dimas Satriady. 2022.** “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Seksual Pada Remaja”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Setiap manusia mempunyai hasrat seksual terhadap lawan jenisnya, namun yang terjadi sekarang ini, banyak yang tidak sesuai dengan norma dan budaya yang berada di masyarakat, ada seseorang yang berperilaku menyimpang seperti gay. Saat ini kasus gay banyak ditemukan di dalam masyarakat. Tidak sedikit pula dari mereka mengungkapkan identitasnya ke publik dan di sisi lain masih banyak di antara pelaku gay memilih untuk menyembunyikan identitas seksualnya dikarenakan sadar akan konsekuensi pada lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor penyebab penyimpangan seksual pada remaja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab penyimpangan seksual pada pelaku gay, peneliti menggunakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verifying*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan *transkrip* wawancara yang telah *diverbatim*.

Hasil penelitian mengungkapkan faktor yang menyebabkan subjek menjadi menyimpang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik karena faktor internal yaitu keluarga dan eksternal yaitu pergaulan dengan teman di luar rumah. Pergaulan anak yang berteman dengan *gay*, maka ia akan dapat tertular juga menjadi *gay*, faktor kondisi keluarga mempengaruhi pengambilan keputusan oleh subjek untuk menjadi *gay*, Ketidaknyamanan didalam keluarga, membuat subjek memutuskan untuk mencari kenyamanan lain diluar rumah, Ketidaktahuan mengenai nilai-nilai agama yang melarang adanya hubungan sejenis serta control sosial yang lemah dilingkungan tempat tinggal subjek. Selanjutnya dua dari tiga subjek lebih memilih pergi merantau keluar kota karena dikota yang ditempati sekarang lebih bebas dan tidak terlalu terikat dengan orang tua.

**Kata Kunci :** Penyimpangan Seksual, Pelaku Gay.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Perilaku Penyimpangan Seksual pada Remaja”.Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW,yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Pembimbing Akademik sekaligus Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, memberikan motivasi, dan saran serta dukungan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons. Selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Bapak Ramadi yang telah membantu proses administrasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Subjek penelitian dan informan penelitian yang telah membantu dalam proses penelitian untuk skripsi ini.
7. Siswa-Siswi Sekolah X yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan informasi.
8. Yang tercinta Ibunda tersayang Irma Suryani selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta dorongan moril dan materil.
9. Kepada Reza Rahmi yang tiada henti selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta dan dorongan moril.
10. Keluarga besar, senior, dan teman-teman BK 2018, BK 2016, Rivaldi, Robby yang selalu membantu peneliti dalam hal, motivasi, masukan, bantuan dan dukungan moril maupun materil, serta inspirasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Aldi Mahendra, yang setiap malam menyediakan minuman dan makanan untuk peneliti saat proses menyusun skripsi ini.

12. Pihak-pihak yang masih banyak lagi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang memberi do'a, masukan, bantuan dan dukungan moril serta inspirasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada kita semua.

*Wassalammualaikum Wr. Wb*

Padang, Agustus 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dimas Satriady', written over a horizontal line.

Dimas Satriady

NIM. 18006252



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Perilaku Penyimpangan Seksual.....	10
1. Pengertian Penyimpangan Seksual .....	10
2. Macam-macam Penyimpangan Seksual .....	12
3. Faktor-faktor yang menyebabkan Penyimpangan Seksual .....	13
B. Homoseksual <i>Gay</i> .....	18
1. Pengertian <i>Gay</i> .....	18
2. Dampak Perilaku Homoseksual <i>Gay</i> bagi Individu .....	20
3. Faktor Penyebab Homoseksual <i>Gay</i> .....	21
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Penelitian Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data .....	42
H. Keabsahan Data .....	45

<b>IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Temuan Penelitian .....	48
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	50
2. Hasil-Hasil Temuan .....	51
3. Gambaran Singkat Resume Penelitian Pelaku Gay .....	108
B. Pembahasan.....	114
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	118
D. Keterbatasan Peneltian.....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran .....	125
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen .....	36
Tabel 2.	Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	51
Tabel 3.	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	52
Tabel 4.	Jadwal Wawancara Subjek 1 .....	53
Tabel 5.	Jadwal Wawancara Informan 1 .....	63
Tabel 6.	Jadwal Wawancara Informan 2.....	68
Tabel 7.	Jadwal Wawancara Subjek 2 .....	70
Tabel 8.	Jadwal Wawancara Informan 1 .....	82
Tabel 9.	Jadwal Wawancara Informan 2.....	87
Tabel 10.	Jadwal Wawancara Subjek 3 .....	89
Tabel 11.	Jadwal Wawancara Informan 1 .....	102
Tabel 12.	Rangkuman Hasil Wawancara .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	28
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku menyimpang ialah perilaku tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku menyimpang tidak terjadi begitu saja, melainkan ada hal yang membuat individu melakukan penyimpangan tersebut dengan berbagai macam faktor. Perilaku penyimpangan seksual menurut Sara Loladita (2012) dapat terjadi dimanapun dan dilakukan olehsiapapun. Sejauh mana penyimpangan itu terjadi, besar atau kecil, dalam skala luas atau sempit tentu akan berakibat terganggunya keseimbangan kehidupan dalam masyarakat. Sebuah perilaku yang dianggap menyimpang jika tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Nawawi (2010) mengemukakan bahwa penyimpangan seksual dapat diartikan sebagai segala bentuk penyimpangan seksual baik arah, minat maupun peninjauan untuk menentukan sikap seksual seseorang. Penyimpangan adalah gangguan atau kelainan. Sedangkan perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dari lawan jenis maupun sesamajenis.

Di samping itu, Annisa (2002) menyatakan bahwa homoseksual secara psikologis dianggap sebagai tindakan abnormal, gangguan mental bahkan kelainan perilaku seksual yang tidak dapat diterima secara

normal akan merugikan diri seseorang maupun lingkungannya. Hal ini akan menjadikan seorang gay menjadi bermasalah secara sosial atau mengalami kedisfungsian sosial. Secara sosiologis, menurut Soekanto (2007) perilaku homoseksual adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sejenis kelaminnya sebagai mitra seksual. Homoseksual merupakan sikap atau pola perilaku para homoseksual. Pria yang melakukan sikap demikian disebut *gay*, sedangkan *lesbian* merupakan sebutan bagi wanita yang berbuat demikian.

Selain itu, menurut Padmiati dan Salmah (2011) *gay* merupakan seorang pria yang tertarik secara seksual kepada pria lain dan menunjukkan komunitas yang berkembang diantara orang-orang yang memiliki orientasi seksual yang sama dan orientasi seksual merupakan ketertarikan seseorang pada jenis kelamin tertentu secara emosional, fisik, dan seksual. Penyimpangan seksual atau abnormalitas seksual adalah bentuk dorongan dan kepuasan seksual yang diperoleh atau ditunjukkan kepada objek seksual secara tidak lazim dan bisa disebut menyalahi kodratnya sebagai manusia.

Dapat penulis simpulkan bahwa kelompok homoseksual *gay* dilingkungan kita atau di Indonesia dianggap perilaku yang menyimpang. Karena nilai yang berlaku dalam masyarakat menjelaskan orientasi seksual umumnya perempuan kepada laki-laki begitu pula sebaliknya. Di Indonesia tidak ada yang melegalkan terkait perempuan yang menikah dengan perempuan dan laki-laki yang menikah dengan laki-laki.

Timbulnya sifat homoseksual pada diri seseorang dapat disebabkan bermacam-macam faktor, seperti kekurangan hormone laki-laki selama masa pertumbuhan, mendapatkan pengalaman homoseksual yang menyenangkan pada masa remaja atau sesudahnya, memandang perilaku heteroseksual sebagai suatu yang menakutkan atau tidak menyenangkan, atau karena dibesarkan ditengah-tengah keluarga yang didominasi oleh ibusedangkan ayah lemah atau bahkan tidak ada. Menurut Kartono (1989) sebab-sebab perilaku gay, yaitu:

- a. Faktor dalam berupa ketidak seimbangan hormon-hormon seks didalam tubuh seseorang.
- b. Pengaruh lingkungan yang tidak baik bagi perkembangan kematangan seksual yang normal. Seseorang selalu mencari kepuasan relasi homoseksual karena pernah menghayati pengalaman homoseksual yang menggairahkan pada masa remaja.
- c. Seorang anak laki-laki pernah mengalami pengalaman traumatis dengan ibunya sehigga timbul antisipasi terhadap ibunya dan semua wanita.

Pengalaman seksual yang buruk pada masa kanak-kanak Ada yang mengatakan bahwa pelecehan seksual dan kekerasan seksual pada masa kanak-kanak akan menyebabkan anak tersebut menjadi seorang pelaku seksual menyimpang pada waktu dewasanya. Dalam hal ini jika dilihat pada lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan tempat bagi remaja untuk memperoleh pendidikan, bimbingan dan tempat yang aman dan nyaman dengan bantuan pengawasan langsung orang tua, guru maupun

masyarakat sekitar, penyimpangan juga terjadi di lingkungan sekolah. Mohammad (1994) mengemukakan bahwa remaja adalah anak berusia 13-25 tahun, di usia 13 tahun merupakan batas usia pubertas pada umumnya, yaitu ketika secara biologis sudah mengalami kematangan seksual dan usia 25 tahun adalah usia ketika mereka pada umumnya secara sosial dan psikologis mampu mandiri.

Seiring dengan itu, kini penyimpangan juga dapat terjadi dikarenakan media sosial atau teknologi yang kita nikmati sekarang ini. Teknologi berkembang pesat dengan sejumlah fasilitas untuk mengakses informasi dari seluruh dunia. Sebagian besar remaja beranggapan bahwa semakin banyak teman, maka dirinya merasa bahagia karena dirinya telah diakui dan diterima keberadaannya di lingkungan. Disatu sisi, ada teman yang rajin belajar dan ibadah, sopan, dan jujur. Namun tidak sedikit juga teman yang melanggar norma masyarakat, seperti merokok, minum-minuman keras, malas belajar, sering berkata yang tidak baik, bahkan yang suka melihat video porno dan melakukan penyimpangan seksual.

Masa remaja merupakan suatu masa yang menjadi bagian dari kehidupan manusia yang didalamnya mengalami banyak perubahan. Perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri remaja itu sendiri. Salah satu ciri usia remaja adalah mulai berubah dan berkembangnya sistem reproduksi dan banyaknya rasa ingin tahu pada diri seseorang dalam berbagai hal, tidak terkecuali pada bidang seks.

Saat melakukan kegiatan lapangan pada sekolah X, penulis



menemukan tingkah laku yang mengarah kepada penyimpangan homoseksual $gay$ . Penyimpangan seksual ini bisa memberikan citra yang buram bagi dunia pendidikan terutama pada sekolah X. Fenomena ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi masyarakat, dan lingkungan dunia pendidikan yang memiliki peran dalam pembentukan dan kepribadian remaja.

Oleh karena itu, penyimpangan seksual  $gay$  ini adalah masalah yang saat ini mendapat perhatian serius dari pemerintah. Pemerintah menegaskan kepada orangtua dan pihak-pihak sekolah sebagai lingkungan kedua, khususnya pada guru Bimbingan Konseling untuk membantu mengupayakan usaha-usaha pencegahan agar penyimpangan seksualitas dikalangan remaja ini tidak terjadi lagi pada generasi-generasi bangsa.

Berdasarkan temuan ketika melakukan kegiatan lapangan di sekolah X pada tanggal 26 Juli 2021 dan selesai kegiatan pada tanggal 22 Desember 2021. Ditemukan bahwa terdapat 6 siswa yang terbukti melakukan penyimpangan seksual yaitu homoseksual, dan 3 diantaranya terpicu melakukan penyimpangan seksual dikarenakan melihat atau mengikuti trend yang terdapat pada aplikasi berbasis video seperti Tik-Tok, Instagram dan Facebook. Jadi, penulis akan menjadikan 3 temuan di atas untuk diteliti. Dan peneliti melakukan observasi kepada 3 orang tersebut pada tanggal 3 juni 2022 dan selesai pada tanggal 2 agustus 2022.

Setelah melakukan pendekatan secara khusus kepada ketiga pelaku, diperoleh data bahwa 2 diantaranya terpengaruh karena keadaan enokomi

dan 1 lagi terpengaruh karena media massa. Media massa seperti Facebook, Tik-Tok. Tik-tok bukan hanya sebuah aplikasi berbasis video tapi terdapat banyak informasi yang berguna dan juga bersifat mendidik, tapi sekarang ini sedang menjadi trend di Tik-Tok tentang seseorang yang melakukan pameran harta di Tik-Tok dan itu telah banyak diikuti oleh banyak orang. Pada aplikasi Tik-Tok ini juga banyak terdapat aktivitas dari kelompok *gay* dalam negeri maupun luar negeri, dengan hal ini informasi dan komunitas dari kelompok *gay* ini dapat dengan mudah di akses. Hal ini membuat ketiga pelaku iri dengan trend yang sedang marak pada aplikasi Tik-Tok dan ingin melakukan hal tersebut tetapi terkendala pada ekonomi yang tidak memungkinkan, dengan hal ini pelaku menjadi ingin mempunyai barang-barang bagus dikarenakan tidak mampu membeli barang-barang yang diinginkan seperti yang mereka lihat di Tik-Tok. Lantas dengan hal itu pelaku bergabung dengan komunitas *gay* yang terdapat di aplikasi Facebook dan mulai menjajalkan diri di aplikasi Whastapp dan Facebook.

Diperlukan kesadaran dari diri sendiri bagi pelaku *gay* untuk kembali menjadi normal yaitu berhubungan dengan lawan jenisnya, hal ini berguna untuk merubah pemikiran dari yang salah menjadi benar. Namun hal ini belum dapat terealisasikan apabila dari pelaku *gay* tersebut tidak ada keinginan untuk berubah.

Penulis merasa bahwa penelitian ini nantinya akan berguna bagi perkembangan keilmuan dalam bidang Bimbingan Konseling. Sehingga fokus dari layanan Bimbingan dan Konseling itu sendiri tidak hanya pada

klien yang berasal dari sekolah saja, tetapi fenomena ini bisa jadi salah satu acuan bagi konselor dalam pengembangan layanan yang bisa diberikan, agar fenomena ini tidak berkembang dimasyarakat. Selain itu juga sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk Bimbingan dan Konseling.

Dalam menentukan faktor penyebab siswa yang melakukan perilaku penyimpangan seksual di sekolah X setelah mencari informasi tentang pelaku menyimpang siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Perilaku Penyimpangan Seksual pada Remaja”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, agar lebih spesifik maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian dengan memfokuskan penelitian kualitatif terhadap subjek yang menjadi seorang *gay* sebagai berikut:

1. Faktor penyebab siswa menjadi homoseksual *gay* diantaranya karena faktor internal dan eksternal.
2. Pelaku yang belum memikirkan dampak dari perilaku *gay* yang dilakukannya.
3. Kondisi lingkungan yang mendukung untuk berkembangnya perilaku homoseksual *gay* dengan adanya komunitas *gay* pada media sosial.

Terjadinya penyimpangan seksual ini ternyata juga terjadi pada siswa tamatan yang sebelumnya. Artinya siswa di Sekolah X kurang memiliki pemahaman terhadap seks edukasi dan juga kurangnya pengawasan dari

orang tua dirumah dan guru di sekolah.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab penyimpangan seksual pada remaja di sekolah x, yang terdiri dari 3 yaitu, (1) Untuk mendeskripsikan faktor penyebab homoseksual *gay* pada siswa di sekolah X, (2) Untuk mengetahui akibat dari perilaku homoseksual *gay* pada siswa di sekolah X., dan (3) Untuk mengetahui pemahaman subjek terhadap perilaku penyimpangan seksual.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini nantinya dapat memperoleh informasi mendalam dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya mengenai homoseksual *gay*. Juga sebagai acuan dalam menentukan pendekatan dalam pemberian layanan kepada klien dalam proses bimbingan dan konseling, dan dapat memberikan pengetahuan mengenai bentuk menyimpang seperti mata kuliah psikologi abnormal.

#### 2. Manfaat Praktis

##### *a. Bagi Pelaku Homoseksual Gay*

Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan kepada para pelaku homoseksual agar tidak terjerumus terlalu jauh ke dunia homoseksual. Dapat mengatasi masalah orientasi seksualnya dengan orangtua dengan terbuka untuk mencari jalan keluar terkait permasalahan yang dialaminya. Selain itu dapat menjadi motivasi dan

dukungan agar pelaku *gay* tidak takut menceritakan tentang orientasi seksualnya dan terbuka ke orangtuanya.

b. Bagi Mahasiswa dan Peneliti

Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumber referensi dalam materi perkuliahan. Mahasiswa juga sebagai pelopor agar perilaku homoseksual khususnya perilaku *gay* tidak berkembang dikalangan mahasiswa. Lalu untuk peneliti, penelitian ini sebagai umpan balik dan hasil nyata dari penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang (UNP), selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengamati sebuah realitas yang terjadi di masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian yang dilakukan, agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya fenomena penyimpangan seksual yaitu berkembangnya perilaku *gay* di masyarakat serta upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah ataupun mengatasi perilaku homoseksual ini.

d. Bagi Konselor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor penyebab seseorang menjadi *gay* dan sebagai bahan masukan bagi konselor dalam memberikan layanan guna membantu mengatasi permasalahan terkait dengan fenomena *gay* ini ataupun upaya penanganan agar perilaku ini tidak berkembang di kalangan masyarakat.